

ANALISIS PENDAPATAN USAHA ABON AYAM PADA UD. INDUSTRI SRI REJEKI KOTA PALU

Analysis of the Chicken Shredded in Come at UD Industry “Sri Rejeki” in Palu City

*Sri Afny Novianti*¹⁾, *Mede Antara*²⁾, *Dance Tangkesalu*²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

²⁾ Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
e-mail : Afniyapho@yahoo.co.id

ABSTRACT

Ranching is an activity mengembangbiakkan and cultivating farm animals to benefit from such activities. understanding the farm is not limited to pemeliharaan only, keeping the difference teretak and ranch on goals set. the purpose of the farm is seeking profit by applying principles of management on production factors who has combined optimally. activities in the field of livestock can be divided into two classes, namely farm animals such as cows, and horses, are kerau second group i.e. small animal husbandry aschicken chaud, rabbits and other animals. Shredded Chicken is processed from the broiler and are the souvenirs of the city of palu. This research aims to know the chicken shredded revenues at ud. Aglaonema industry in the city of Palu. This research was carried out in Industry Sri Rejeki Kartini Road No. 80 of the town of Palu in September 2017. Determination of the respondents determined intentionally (purposive). The number of respondents by as much as 5 (five) persons, namely the owners of industry Aglaonema, sekretarisdan three (3) employees. This research uses the analysis of income. The results of this research show that the number of admissions obtained Industry Sri Rejeki in September 2017 is Rp 23,450,000, and the total cost amounting to Rp 12,330,159.1, in come Rp 11.119.840,9.

Keywords: Income Chicken Shreedded.

ABSTRAK

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaannya teretak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kegiatan di bidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerau dan kuda, sedang kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, kelinci dan hewan ternak lainnya. Abon Ayam merupakan hasil olahan dari ayam pedaging dan merupakan oleh-oleh khas kota palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha abon ayam pada ud. Industri Sri Rejeki di Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan di Industri Sri Rejeki Jalan Kartini No. 80 Kota Palu pada bulan September 2017. Penentuan responden ditentukan secara sengaja (*purposive*). Jumlah responden sebanyak 5 (lima) orang, yaitu pemilik industry Sri Rejeki, sekretarisdan 3 (tiga) orang karyawan. Penelitian ini menggunakan analisis pendapatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penerimaan yang diperoleh Industri Sri Rejeki pada bulan September 2017 sebesar Rp 23.450.000 , dan biaya total sebesar Rp 12.330.159,1, maka pendapatan Rp 11.119.840,9.

Kata Kunci : Pendapatan Abon Ayam.

PENDAHULUAN

Sularso, (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Ekonomi Usaha Peternakan Ayam Petelur di Ud. Hs Indra Jaya Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan peternakan berdasarkan evaluasi ekonomi. Hasil analisis kelayakan usaha yang digunakan tersebut menunjukkan bahwa : Pendapatan bersih (π) yang diperoleh sebesar 4,421, - /kg telur dan R/C Ratio 1,44 atau lebih besar dari satu (R/C >1). Hal ini menunjukkan bahwa usaha beternak ayam petelur tersebut layak untuk dijalankan.

Candra, (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Ekonomi Usaha Ayam Petelur CV. Santoso Farm di Desa Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan peternakan berdasarkan evaluasi ekonomi. Hasil analisis kelayakan usaha yang digunakan tersebut menunjukkan bahwa : R/C Ratio 1,16 atau lebih besar dari satu (R/C >1). Hal ini menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam petelur layak untuk dijalankan.

Tabel 1 menunjukkan bahwa di Sulawesi Tengah terjadi fluktuasi produksi ayam pedaging dalam lima tahun terakhir (2011-2015). Tahun 2011-2015 produksi ayam pedaging mengalami penurunan. Berikut ini data industri pengolahan ayam pedaging di Kota Palu terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Menunjukkan bahwa cukup banyak industri di kota Palu yang memproduksi berbagai jenis olahan ayam dengan jumlah produksi yang berbeda-beda. Salah satunya adalah industri Sri Rejeki, yang menghasilkan 960 kg abon ayam/tahun. Olahan ayam menjadi abon ayam merupakan suatu inovasi yang baik dalam mengolah ayam. Hal ini dikarenakan pendapatan ayam mentah lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan produk ayam menjadi abon ayam. Pendapatan yang rendah ini membuat industri tertarik untuk mengolah ayam menjadi abon ayam. Harga ayam di pasaran selalu berfluktuasi. Pendapatan ayam lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan produk abon ayam. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu diadakannya penelitian mengenai “Analisis Pendapatan Usaha Abon Ayam pada Industri Sri Rejeki di Kota Palu”.

Tabel 1. Produksi Ayam Pedaging Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2011-2015.

No	Tahun	Produksi Abom (Ton)
1	2011	6684,66
2	2012	5951,95
3	2013	7940,31
4	2014	8146,99
5	2015	8177,77
Jumlah		36.901,68
Rata-rata		7.380,336

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Tengah 2017.

Tabel 2. Nama Industri yang Memproduksi Olahan Abon Ayam di Kota Palu, 2016

No	Nama Industri	Jenis Produk	Jumlah Produksi Pertahun(Kg)
1.	UD. Sri Rejeki	Abon Ayam	960
2.	Mitra Bahari	Abon Ayam	600
3.	Home Industri Sofie	Abon Ayam	600
4.	UD. Marlin Bakery	Abon Ayam	1500
5.	Eda	Abon Ayam	1.200

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Palu 2017

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Industri yang memproduksi abon ayam yaitu Industri Sri Rejeki yang terletak di Jalan Kartini Kota Palu. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*), dengan pertimbangan bahwa Industri tersebut merupakan Industri yang memproduksi abon ayam dengan jumlah 960 kg/tahun sehingga memungkinkan penulis untuk melaksanakan penelitian tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara langsung dengan responden yang dibantu dengan daftar pertanyaan (*Questionnaire*), data sekunder dikumpulkan dari berbagai pustaka yang menunjang kegiatan penelitian dan industri terkait.

Menurut Soekartawi (2003), pendapatan total adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari penjualan output atau keseluruhan penerimaan dari suatu unit usaha setelah dikurangi biaya. Sasaran dari perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Perusahaan mengeluarkan biaya ketika mereka membeli input untuk membuat barang dan jasa yang mereka jual. Secara matematis pendapatan dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya) Total biaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC - VC$$

Keterangan :

TC = Total Cost (*Total Biaya*)

FC = Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

VC = Biaya Variabel (*Total Cost*)

Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P.Q$$

Keterangan :

π = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

P = Harga Produksi

Q = Jumlah Produksi

Konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Responden adalah pimpinan dan karyawan Industri Sri Rejeki dan telah memproduksi serta terpilih sebagai sumber informasi dalam penelitian ini.
2. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang digunakan untuk melakukan usaha abon ayam dari Industri Sri Rejeki, yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
3. Biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak dipengaruhi atau tidak mengikuti volume produksi yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
4. Biaya variabel adalah biaya-biaya yang dikeluarkan yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
5. Penerimaan diperoleh dengan cara mengalikan produksi total dengan harga jual produk yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
6. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan (TR) dengan total biaya produksi (TC) yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
7. Harga ialah nilai yang harus dikeluarkan oleh konsumen terhadap manfaat yang diperoleh dari suatu produk Abon ayam dinyatakan dalam rupiah (Rp).
8. Produksi merupakan proses pengolahan bahan baku ayam menjadi Abon ayam dalam penelitian menggunakan data produksi pada bulan September 2018.
9. Produk adalah Abon ayam yang dihasilkan oleh Industri Sri Rejeki yang dinyatakan dalam rupiah.
10. Keuntungan merupakan total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dihitung dalam rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi adalah suatu kumpulan atau kelompok dalam sebuah kegiatan

untuk mencapai tujuan bersama. Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh adanya penyatuan visi dan misi yang sama UD. Sri Rejeki mempunyai struktur organisasi yang berbentuk lini/garis. Bentuk ini menunjukkan wewenang dari atas ke bawah dan tanggung jawab dari bawah ke atas. Sehingga dapat diketahui tugas dan tanggung jawab dari masing bagian.

Struktur organisasi terdiri dari Pimpinan Utama, Manager, Bendahara, bagian Produksi/Pengolahan, bagian pengepakan, dan bagian pemasaran. Bagian Produksi membawahi Sub bagian pasokan yang bertugas melakukan kegiatan pembelanjaan atau penyediaan bahan baku. Bagian Pemasaran bertugas langsung dala bidang pemasaran komoditi hasil produksi serta promosi produk. Adanya pembatasan tugas-tugas dan tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan antar unsur-unsur organisasi akan memungkinkan orang untuk dapat bekerja sama secara efektif dalam mencapai suatu tujuan. Struktur organisasi industri UD Sri Rejeki terlihat pada Tabel 3.

Produksi adalah kegiatan untuk menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kegiatan kebutuhan manusia. Individu atau kelompok yang melakukan proses produksi disebut produsen, sedangkan barang atau jasa yang dihasilkan dari proses produksi disebut Produk (Situmorang, 2008).

Proses produksi abon ayam pada industri UD. Sri Rejeki dimulai dari penyediaan bahan baku, pembersihan, pengukusan, penggilingan, pencampuran bumbu, penggorengan dan pengemasan. Proses produksi tersebut dilakukan oleh 3 orang. Untuk lebih jelasnya Produksi abon ayam terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan tingkat produksi abon ayam yang diusahakan oleh UD Sri Rejeki umumnya diproses berdasarkan banyaknya permintaan dari konsumen, sehingga produksi abon ayam selalu berfluktuasi.

Biaya Variabel ialah biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan besarnya volume produksi atau penjualan. Biaya variabel dapat berubah menurut tinggi rendahnya (*Output*) yang

dihasilkan, atau tergantung pada skala produksi yang dihasilkan. Biaya variabel pada penelitian ini meliputi bahan baku, listrik/air, bahan baku penolong, biaya gaji tidak tetap, kemasan dan biaya lain-lain. Total biaya variabel pada industri UD. Sri Rejeki pada Bulan September 2017 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan bahwa biaya variabel tertinggi pada usaha abon ayam pada industri UD. Sri Rejeki dalam kurun waktu dua bulan yaitu bahan baku dengan biaya sebesar Rp.5.650.000, dan biaya tetap terendah yaitu nilai kemasan dengan biaya sebesar Rp. 68.242.

Total biaya adalah biaya yang diperoleh dari penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya produksi pada industri UD. Sri Rejeki pada Bulan September 2017 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 menunjukkan besarnya biaya tetap tidak mengalami perubahan setiap bulannya yakni sebesar Rp2.054.958 dikarenakan berapa pun tingkat output yang dihasilkan tidak mempengaruhi jumlah biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh industry. Sebaliknya biaya variabel setiap bulannya mengalami perubahan yang dikarenakan besarnya biaya ini tergantung dari jumlah output yang dihasilkan oleh industry.

Pendapatan diperoleh setelah mengetahui penerimaan dan besarnya biaya produksi (total biaya). Pendapatan atau keuntungan diperoleh dari selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) selama Bulan September Tahun 2017. Lebih jelasnya mengenai penerimaan yang diperoleh Industri UD Sri Rejeki setiap kali produksinya terlihat pada Tabel 4.

Pendapatan ialah keuntungan yang dihasilkan oleh industri selama satu kali proses produksi, dimana untuk mengetahui pendapatan usaha adalah total penerimaan dikurang dengan total biaya selama satu kali proses produksi. Pendapatan yang diperoleh industri UD. Sri Rejeki pada Bulan September 2017 sebesar Rp. 11.119.840,9.

Tabel 3. Data Produksi Abon Ayam UD Sri Rejeki, Bulan September, 2017

No	Uraian	Bahan Baku(kg)	Abon Ayam (Kg)	Jumlah (Kemasan)	
				100 g	200 g
1.	Produksi Ke-1	25	8	30	50
2.	Produksi Ke-2	30	12	50	70
3.	Produksi ke-3	28	10	40	60
4.	Produksi ke-4	30	12	50	70
	Jumlah	113	72	170	250
	Rata-rata	28,5	18	42,5	62,5

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2017.

Tabel 4. Total Biaya Produksi pada Industri UD. Sri Rejeki Bulan September, 2017

No	Jenis Biaya	Nilai Rp
1.	Biaya Tetap	2.054.958
2.	Biaya Variabel	10.395.201,1
	Jumlah	12.330.159,1

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2017

Tabel 5. Biaya Variabel Produksi Abon Ayam pada Industri UD. Sri Rejeki Bulan September, 2017

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Listrik/Telepon	136.483,1
2	Bahan Baku	5.650.000
3	Gaji Penggorengan & Penggilingan	3.495.000
4	Bahan Penolong	564.197
5	Kemasan	68.242
6	Gaji Tenaga Kerja	1.200.000
7	Minyak Goreng	361.279
	Jumlah	10.395.201,1

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2017.

Tabel 6. Penerimaan dan Pendapatan Produksi Abon Ayam Pada UD Sri Rejeki Bulan September, 2017

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	23.450.000
2	Biaya Tetap	2.054.958
3	Biaya Variabel	10.395.201,1
4	Total Biaya (2+3)	12.330.159,1
5	Pendapatan (1-4)	11.119.840,9

Sumber. Diolah dari Data Primer. 2017

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendapatan atau keuntungan sangat tergantung pada jumlah penerimaan dan besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Pendapatan yang diterima oleh Industri UD. Sri Rejeki dalam pengolahan abon ayam dalam kurun waktu satu bulan (Bulan September tahun 2017) yaitu sebesar Rp.11.119.840,9. Pendapatan ini adalah pendapatan dari keseluruhan produk abon ayam yang telah terjual.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian usaha ini menunjukkan tingkat pendapatan yang cukup tinggi dan layak untuk diusahakan. Perlu adanya peran pemerintah lebih memperhatikan dan mengembangkan usaha pengolahan Abon ayam karena usaha ini mampu memberikan keuntungan bagi industri UD Sri Rejeki.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, 2012 *Pengertian Pendapatan*. Diakses Pada Tanggal 24 Desember 2016.
- Anonim, 2010. *Penanganan-daging-ayam*. Diakses Pada 15 Desember 2016.
- Candra. S, 2012. *Analisis Ekonomi Usaha Ayam Petelur CV. Santoso Farm di Desa Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*. *Jurnal Economy Analysis Faculty of Animal Husbandry, Universiti of Brawijaya*, Malang.
- Mardjudo A, 2015. *Kelayakan Usaha Pengolahan Abon Ikan Tuna di UD.Cendana Food di Kelurahan Bayaoge Kecamatan Tatanga Kota Palu*. ISSN 2303-1158, *Jurnal Ilmia AgrIBA*, Vol.3, No. 1, Maret 2015.
- Masyhuri, 2000. "Pengolahan Makanan". http://id.wikipedia.org/wiki/_makanan (Diakses tanggal 1 April 2016). *Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. Vol. 6. (1), 69-78.
- Saragih B., 2001. *Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Pustaka Wirausaha Muda, Bogor.
- Situmorang, Alam, 2008. *Ekonomi Produksi*. <Http://hertoniraditya.Wordpress.com/2012/03/21/ongkos-penerimaan/id.com>. Diakses Tanggal 10 Agustus 2017
- Soekartawi, 2003. *Analisis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Perseda, Jakarta.
- Sudiono Sularso E, 2013. *Analisis Ekonomi Usaha Peternakan Ayam Petelur di Ud. Hs Indra Jaya Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar*. *Jurnal Economy Analysis Faculty of Animal Husbandry University of Brawijaya*, Malang.